

## SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA KONVEKSI SJM BANDAR LAMPUNG

Ratna Sari<sup>1</sup>, Fikri Hamidy<sup>2</sup>, Suaidah<sup>3</sup>

Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia<sup>1</sup>

Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia<sup>2,3</sup>

[Ratnaasari.05@mail.com](mailto:Ratnaasari.05@mail.com)<sup>1</sup>, [fikrihamidy@teknokrat.ac.id](mailto:fikrihamidy@teknokrat.ac.id)<sup>2</sup>, [suaidah@teknokrat.ac.id](mailto:suaidah@teknokrat.ac.id)<sup>3</sup>

**Received:** (8 Maret 2021) **Accepted:** (15 Maret 2021) **Published:** (29 Maret 2021)

### Abstract

*Konveksi SJM is a company engaged in the manufacture of apparel services, which is located at Jalan Biora gg. Bandar Lampung test. In the process of recording, the calculation of the cost of goods manufactured is still done manually by recording it in a book. Recording includes costs used to produce a product, namely raw material costs, factory overhead costs, labor costs. In the recording process, it is difficult to determine the cost of production and the amount of costs that must be incurred in carrying out production. Efforts to overcome these problems, this research will develop a system using the Java application program and MySQL database as the database with system development tools in the form of UML (Unified Modeling Language), Use Case Diagrams, Activity Diagrams with the Prototype method as a development method. Through this developed system, it is hoped that it will facilitate the calculation of the cost of goods manufactured and the process of presenting the report on the cost of goods manufactured. Applications built can manage product data related to the calculation of the cost of goods manufactured. and provides a print feature of the cost of goods manufactured report, to see in more detail the amount of costs required. The Information System for the Calculation of Cost of Production at the SJM Convection can be implemented and developed even better in the future. In order to avoid damage to both software and hardware, this system needs regular maintenance.*

**Keywords:** Konveksi SJM, Calculation of Cost of Production, Prototype, UML

### Abstrak

Konveksi SJM adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembuatan pakaian jadi yang beralamatkan di jalan Biora gg. Ulangan Bandar Lampung. Dalam proses pencatatannya perhitungan harga pokok produksi masih dilakukan secara manual dengan mencatatnya di buku. Pencatatan meliputi biaya-biaya yang digunakan untuk memproduksi suatu produk yakni biaya bahan baku, biaya *overhead* pabrik, biaya tenaga kerja. Dalam proses pencatatan tersebut mengalami kesulitan untuk menentukan harga pokok produksi dan besar biaya yang harus dikeluarkan dalam melakukan produksi. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, pada penelitian ini akan dikembangkan sistem menggunakan program aplikasi Java dan Database MySQL sebagai databasenya dengan alat pengembangan sistem berupa UML (Unified Modelling Language), Use Case Diagram, Activity Diagram dengan metode Prototype sebagai metode pengembangannya. Melalui sistem yang dikembangkan ini diharapkan akan mempermudah dalam perhitungan harga pokok produksi dan proses penyajian laporan harga pokok produksi. Aplikasi yang dibangun dapat mengelola data produk terkait perhitungan harga pokok produksi. serta menyediakan fitur cetak laporan harga pokok produksi, untuk melihat lebih detail jumlah biaya yang diperlukan. Sistem Informasi Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Konveksi SJM ini dapat diterapkan dan dikembangkan lebih baik lagi kedepannya. Agar tidak terjadi kerusakan baik *software* maupun *hardware*, sistem ini perlu dilakukan perawatan secara berkala.

**Kata Kunci:** Konveksi SJM, Perhitungan Harga Pokok Produksi, Prototype, UML

**To cite this article:**

Ratnasari, Hamidy, Suaidah. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Konveksi SJM Bandar Lampung. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol (2), No.1, 65 - 73.

## 1. Pendahuluan

Industri konveksi adalah suatu perusahaan yang menghasilkan pakaian wanita, pria, anak, pakaian olahraga, maupun pakaian-pakaian partai politik. Umumnya, konveksi ini mempergunakan bahan baku berupa tekstil dari bermacam-macam jenis seperti katun drill, polyester, tc, cvc, spandex dan bahan syntetis lain. Pada perusahaan konveksi mempunyai alat-alat yang biasanya digunakan yaitu berupa meja dan mesin potong, mesin jahit, alat dan meja sablon, komputer untuk mendesain.

Kemajuan teknologi komputer sebagai pendukung terciptanya suatu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu menjadi kebutuhan pokok bagi perusahaan [1]. Salah satu teknologi yang dibutuhkan yaitu untuk mendukung kelancaran suatu perusahaan serta membantu pimpinan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi pada konveksi. Beberapa pengembangan sistem informasi berbasis web di provinsi lampung juga telah dilakukan pada berbagai bidang seperti kesehatan, kelistrikan, serta pelayanan publik sehingga membuka peluang yang besar untuk mengembangkan sistem informasi berbasis web lain seperti yang diusulkan pada penelitian ini [2].

Konveksi SJM merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pembuatan pakaian jadi yang beralamatkan di jalan Biora Gg. Ulangan Bandar Lampung. Konveksi SJM mempunyai banyak pesaing dan menemui kendala dalam usahanya, Masalah yang dihadapi oleh konveksi SJM diantaranya dalam proses pencatatan perhitungan harga pokok produksi yang masih menggunakan tulisan dibuku, pencatatan biaya-biaya untuk memproduksi suatu produk seperti, biaya bahan baku, biaya overhead pabrik, dan biaya tenaga kerja yang belum terkomputerisasi, dalam proses tersebut tentunya sulit untuk menentukan harga pokok produksi dan besar biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam melakukan produksi. Meskipun hasilnya sudah cukup baik namun dalam pengerjaannya masih banyak kekurangan yaitu proses keakuratan data masih kurang, hal ini disebabkan ada nya kehilangan atau terjadi kerusakan, sehingga mempersulit dan memperlambat proses kerja yang dilakukan serta membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pencarian data tersebut untuk membuat laporan, dan dalam menghasilkan produksi pada konveksi.

Berdasarkan uraian diatas maka konveksi membutuhkan sistem untuk membantu dan mempermudah kinerja, agar proses yang dilakukan lebih akurat dan efektif [3]. Tujuannya untuk mempermudah dalam pengelolaan data, pencarian data, dan mempercepat dalam perhitungan harga pokok produksi [4] [5].

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Konsep Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi merupakan Aktivitas atau jasa yang dikorbankan atau diserahkan dalam proses produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan termasuk biaya produksi [6]. Adapun unsur-unsur harga pokok produksi sebagai berikut:

#### a. Bahan Baku

Biaya bahan baku langsung adalah semua biaya bahan baku yang membentuk bagian integral dari produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk [7].

#### b. Biaya Tenaga Kerja

Biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi. Tidak semua pekerja yang terlibat dalam proses produksi selalu dikategorikan sebagai biaya tenaga kerja langsung. Hanya pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses menghasilkan produk perusahaan yang dapat dikelompokkan sebagai tenaga kerja [8].

#### c. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead merupakan biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang dikelompokkan menjadi beberapa golongan berikut [9]:

1. Biaya bahan penolong
2. Biaya reparasi dan pemeliharaan
3. Biaya tenaga kerja tidak langsung
4. Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap
5. Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu
6. Biaya overhead lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran uang.

### 2.2 Sistem Informasi Akuntansi

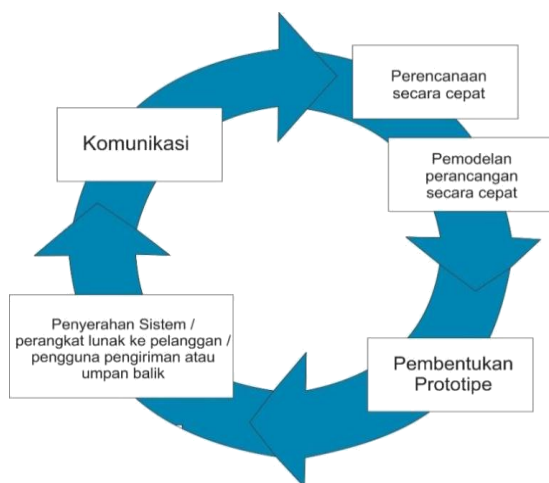
Sistem Informasi merupakan suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [9]. Sistem informasi akuntansi sendiri, menurut Diana, A dan Setiawati, L pada [10] adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Sedangkan menurut Sutanto (2013) pada [11] sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan atau grup dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi

informasi keuangan.

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1. Metode Pengembangan Sistem

Pressman (2012) menyatakan bahwa *Prototype* merupakan metode yang baik untuk digunakan saat pelanggan tidak mengetahui atau kurang jelas tentang spesifikasi kebutuhan sistem yang akan dibuat. Pada metode ini pengembang dan pelanggan menjalin hubungan komunikasi yang baik untuk merencanakan sistem yang akan dibuat [12] sehingga dapat digunakan untuk menyambung ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak [13]. Adapun tahapan metode *prototype* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode *Prototype*

#### 3.2. Analisis Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional dibutuhkan untuk mengidentifikasi proses atau layanan apa saja yang diberikan sistem, serta siapa pengguna sistem yang akan menjalankan sistem tersebut [14]. Kebutuhan fungsional pada sistem informasi perhitungan harga pokok produksi Konveksi SJM Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Admin dapat meng-*input*-kan, menyimpan, mengedit, menghapus, data bahan baku.
2. Admin dapat meng-*input*-kan, menyimpan, mengedit, menghapus, data BOP.
3. Admin dapat meng-*input*-kan, menyimpan, mengedit, menghapus, data Tenaga Kerja
4. Admin dapat mengelola data produk.
5. Admin dapat mengelola perhitungan HPP.
6. Admin dapat melihat dan mencetak laporan.
7. Pimpinan dapat memvalidasi laporan, melihat laporan, dan mencetak laporan.

#### 3.3. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan Non-Fungsional digunakan sebagai alat bantu pendukung terdiri dari kebutuhan perangkat

keras komputer (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) [15]. Kebutuhan fungsional sistem informasi perhitungan harga pokok produksi Konveksi SJM Bandar Lampung yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kebutuhan antarmuka
  - a. Tampilan dibuat semenarik mungkin.
  - b. Tidak menimbulkan kesan rumit.
  - c. Mudah dalam penggunaan.
2. Perangkat Keras (Hardware)
  - a. Laptop dengan ukuran 14.0" HD LED LCD.
  - b. Laptop dengan processor Intel(R) Celeron(R) N3060.
  - c. Kapasitas RAM 4GB.
  - d. DVD-Super Multi DL drive.
  - e. Harddisk.
3. Perangkat Lunak (Software)
  - a. Sistem operasi yang digunakan Windows 10 yang dikeluarkan oleh perusahaan *Software Microsoft*.
  - b. Aplikasi yang digunakan adalah Java, SQLyog untuk databasenya.

#### 3.4. Use case Diagram

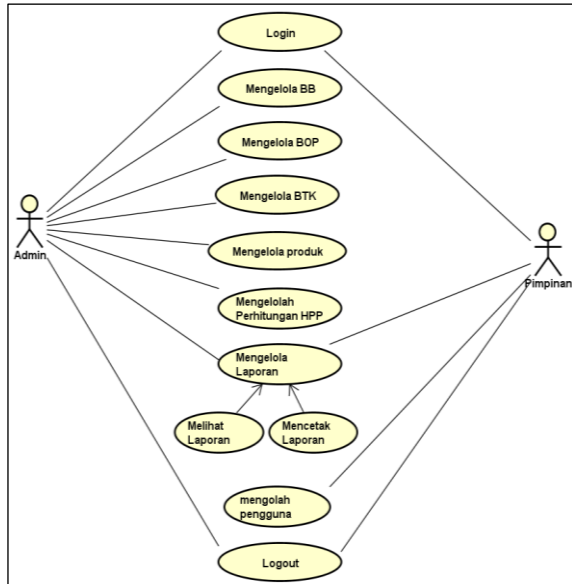
*Use case diagram* merupakan salah satu diagram yang digunakan untuk memodelkan suatu sistem, *use case diagram* dapat menggambarkan sebuah interaksi antara aktor terhadap sistem [16]. *Use case diagram* digunakan untuk mempermudah dalam pembuatan aplikasi dan juga menjelaskan bagaimana setiap aktor berinteraksi dan menunjukkan fungsionalitas dari masing-masing pengguna untuk mengetahui fungsi-fungsi yang bisa dilakukan oleh user pada sistem [17]. Rancangan sistem usulan Sistem Informasi Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Konveksi SJM Bandar Lampung dapat dilihat pada gambar 2.

#### 3.5. Activity Diagram

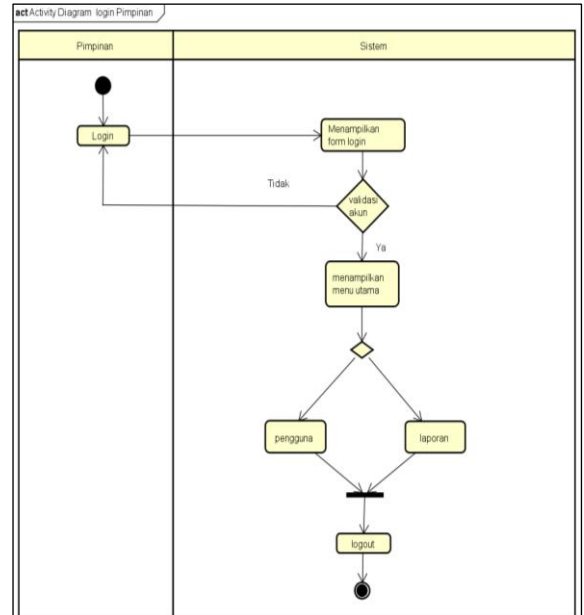
*Activity diagram* merupakan diagram yang menggambarkan aktivitas pengguna sistem dari keseluruhan menu yang pada sistem [18]. *Activity diagram* digunakan untuk menggambarkan berbagai aktivitas dalam sistem yang dirancang, bagaimana masing-masing fungsionalitas bekerja, dan bagaimana suatu fungsionalitas berakhir. Berikut adalah pendefinisian *Activity diagram* sistem perhitungan HPP pada konveksi SJM Bandar Lampung.

##### 3.5.1. Activity Diagram Admin

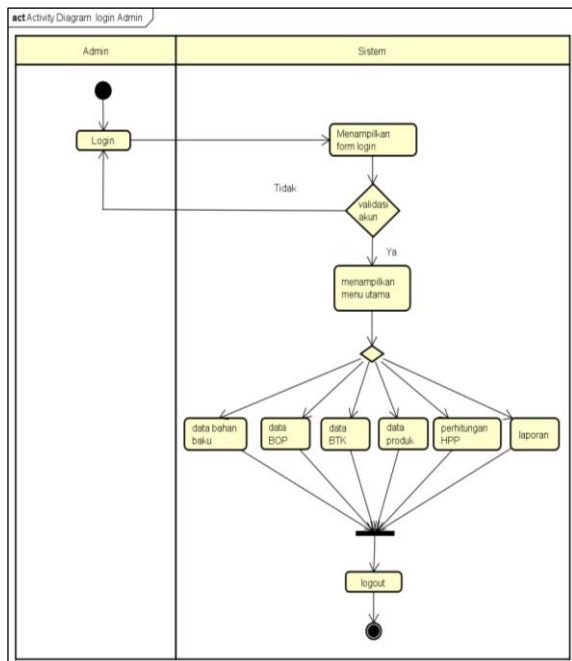
Merupakan aktivitas yang dilakukan oleh admin untuk masuk ke dalam menu utama. *Activity diagram* admin dilihat pada gambar 3.



Gambar 2. Use Case Diagram



Gambar 4. Activity Diagram Pimpinan



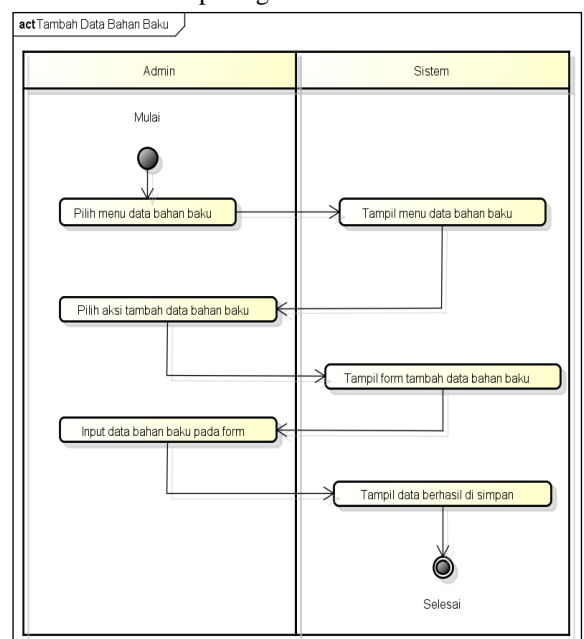
Gambar 3. Activity Diagram

### 3.5.2. Activity Diagram Pimpinan

Merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pimpinan untuk masuk ke dalam menu utama. Activity diagram pimpinan dilihat pada gambar 4.

### 3.5.3. Activity Diagram Tambahan Data Bahan Baku

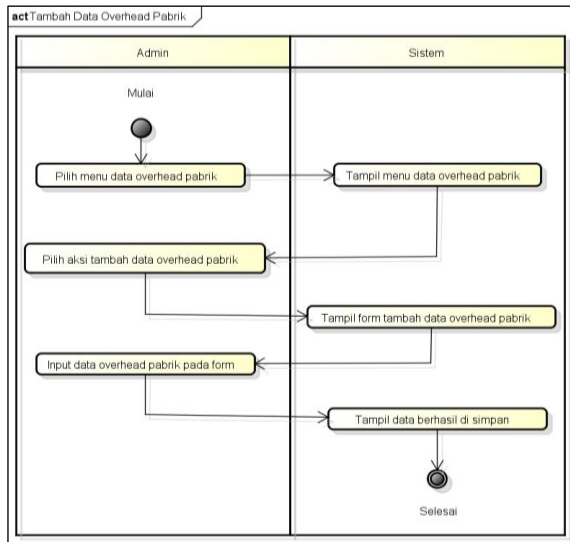
Activity diagram mengelola data bahan baku dimulai dari pengguna memilih menu data bahan baku sistem akan menampilkan menu data bahan baku. Selanjutnya pengguna pilih aksi tambah data bahan baku sistem akan menampilkan *form* data bahan baku. Pengguna selanjutnya melakukan *input* data bahan baku, sistem akan menyimpan data bahan baku yang telah diinput oleh pengguna. Activity diagram tambah data bahan baku dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Activity Diagram Tambah Data Bahan baku

### 3.5.4. Activity Diagram Tambah Data Overhead Pabrik

Activity diagram mengelola data *overhead* pabrik dimulai dari pengguna memilih menu data *overhead* pabrik sistem akan menampilkan menu data *overhead* pabrik. Selanjutnya pengguna pilih aksi tambah data *overhead* pabrik sistem akan menampilkan *form* data *overhead* pabrik. Pengguna selanjutnya melakukan *input* data *overhead* pabrik, sistem akan menyimpan data *overhead* pabrik yang telah diinput oleh pengguna. Activity diagram tambah data *overhead* pabrik dilihat pada gambar 6.



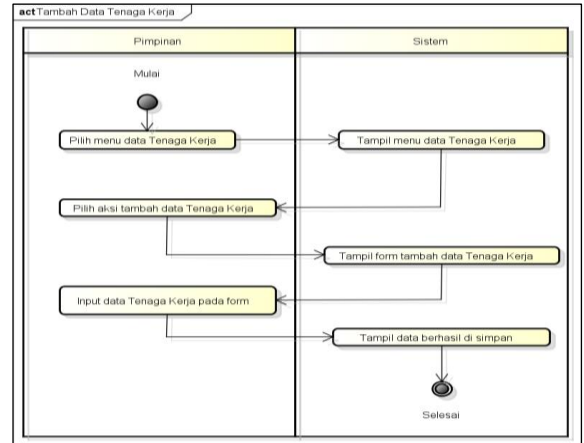
Gambar 6. Activity Diagram Tambah Data Overhead Pabrik

### 3.5.5. Activity Diagram Tambah Data Tenaga Kerja

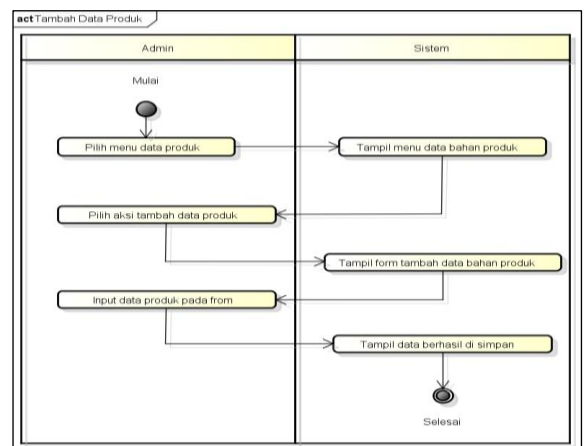
Activity diagram mengelola data tenaga kerja dimulai dari pengguna memilih menu data tenaga kerja sistem akan menampilkan menu data tenaga kerja. Selanjutnya pengguna pilih aksi tambah data tenaga kerja sistem akan menampilkan *form* data tenaga kerja. Pengguna selanjutnya melakukan *input* data tenaga kerja, sistem akan menyimpan data tenaga kerja yang telah diinput oleh pengguna. Activity diagram tambah data tenaga kerja dilihat pada gambar 7.

### 3.5.6. Activity Diagram Tambah Data Produk

Activity diagram mengelola data produk dimulai dari pengguna memilih menu data produk sistem akan menampilkan menu data produk. Selanjutnya pengguna pilih aksi tambah data produk sistem akan menampilkan *form* data produk. Pengguna selanjutnya melakukan *input* data produk, sistem akan menyimpan data produk yang telah diinput oleh pengguna. Activity diagram tambah data produk dilihat pada gambar 8.



Gambar 7. Activity Diagram Tambah Data Tenaga kerja

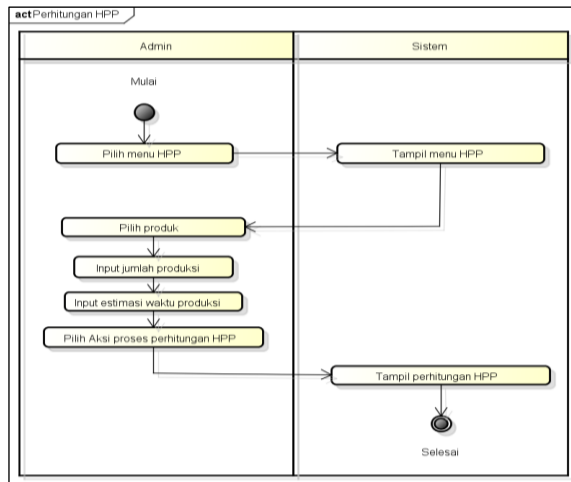


Gambar 8. Activity Diagram Tambah Data Produk

### 3.5.7. Activity Diagram Tambah Data Perhitungan HPP

Activity diagram mengelola perhitungan harga pokok produksi dimulai dari pengguna memilih menu HPP sistem akan menampilkan menu HPP. Selanjutnya pengguna pilih produk lalu *input* jumlah produksi, *input* estimasi waktu produksi, kemudian pilih aksi proses perhitungan HPP, sistem akan menampilkan *form* perhitungan HPP. Pengguna selanjutnya melakukan *perhitungan* HPP. Activity diagram tambah data perhitungan harga pokok produksi dilihat pada gambar 9





Gambar 9. Activity Diagram Tambah Data Perhitungan Harga Pokok produksi

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1 Form Login

Menu *login* adalah tampilan ketika pengguna akan mengakses aplikasi yang dibuat. Sebelum menggunakan sistem pengguna harus melakukan *login* dengan memasukkan *username* dan *password*. *Form login* dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Menu *login*

##### 4.2 Menu Utama

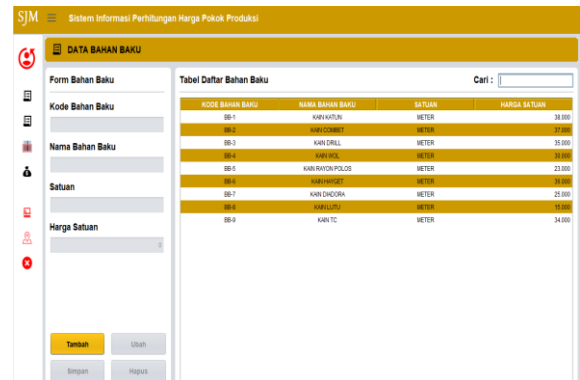
Tampilan *form* menu utama pada akun admin adalah tampilan ketika pengguna berhasil melakukan *login* yang menampilkan awal program yang dapat diakses admin. *Form* menu utama pada akun admin dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Menu Utama

##### 4.3 Menu Bahan Baku

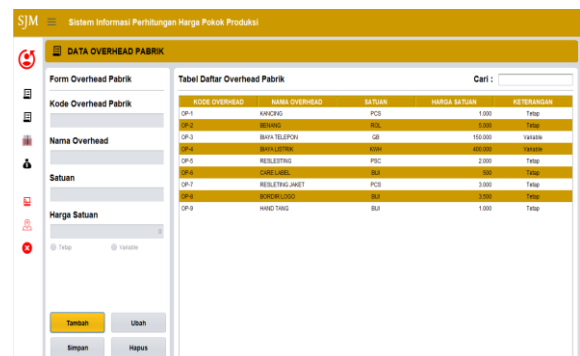
Tampilan *form* bahan baku adalah tampilan ketika pengguna memilih menu data bahan baku. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, menghapus, dan mencari data bahan baku. Adapun data yang terdapat dalam *form* data bahan baku adalah kode bahan baku, nama bahan baku, satuan, harga satuan. *Form* data bahan baku dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Tampilan Bahan Baku

##### 4.4 Menu Overhead Pabrik

Tampilan *form overhead* pabrik adalah tampilan ketika pengguna memilih menu data *overhead* pabrik. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, menghapus, dan mencari data *overhead* pabrik. Adapun data yang terdapat dalam *form* data *overhead* pabrik adalah kode *overhead* pabrik, nama *overhead* pabrik, satuan, harga satuan, keterangan. *Form* data *overhead* pabrik dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Tampilan *Overhead* Pabrik

##### 4.5 Menu Tenaga kerja

Tampilan *form* tenaga kerja adalah tampilan ketika pengguna memilih menu data tenaga kerja. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, menghapus, dan mencari data tenaga kerja. Adapun data yang terdapat dalam *form* data tenaga kerja adalah kode tenaga kerja, nama tenaga kerja, upah, bagian. *Form* data tenaga kerja dapat dilihat pada gambar 14.

Gambar 14. Tampilan Tenaga Kerja

#### 4.6 Menu Produk

Tampilan *form* produk adalah tampilan ketika pengguna memilih menu data produk. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan mencari data Produk. Adapun data yang terdapat dalam *form* data produk adalah kode Produk, nama Produk. *Form* data Produk dapat dilihat pada gambar 15.

Gambar 15. Tampilan Produk

#### 4.7 Menu Harga Pokok Produksi

Tampilan *form* harga pokok produksi adalah tampilan ketika pengguna melakukan perhitungan harga pokok produksi. *Form* data harga pokok produksi dapat dilihat pada gambar dibawah 16.

Gambar 16. Tampilan Harga Pokok Produksi

#### 4.8 Menu Laporan Bahan Baku

Laporan bahan baku adalah tampilan ketika pengguna melihat dan mencetak laporan. Laporan bahan baku dapat dilihat pada gambar 17.

Gambar 17. Tampilan Laporan Bahan Baku

#### 4.9 Menu Laporan Overhead Pabrik

Laporan *Overhead* pabrik adalah tampilan ketika pengguna melihat dan mencetak laporan. Laporan *Overhead* pabrik dapat dilihat pada gambar 18.

Gambar 18. Tampilan Laporan Overhead Pabrik

#### 4.10 Menu Laporan Tenaga Kerja

Laporan tenaga kerja adalah tampilan ketika pengguna melihat dan mencetak laporan. Laporan tenaga kerja dapat dilihat pada gambar 19.

Gambar 19. Tampilan Laporan Tenaga Kerja

#### 4.11 Menu Laporan Harga Pokok Produksi

Laporan harga pokok produksi adalah tampilan ketika pengguna melihat dan mencetak laporan. Laporan harga pokok produksi dapat dilihat pada gambar 20.

Perhitungan Harga Pokok Produksi	
Produk: 001 - OLARAGA Jumlah Produk: 200 Estimasi Waktu Produksi: 4	
Generate	
Bahan Produksi	
1. Bahan Baku	Rp. 175,000
2. Bahan Bantu	Rp. 25,000,000
3. Bahan Overhead	Rp. 4
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>Rp. 25,175,004</b>
<b>Jumlah Produk (PCS)</b>	<b>200</b>
<b>Waktu Produksi (JAM)</b>	<b>4.000</b>
<b>HARGA POKOK PRODUKSI PER UNIT</b>	<b>Rp. 125,875.02</b>
Bandar Lampung, 04 September 2020	
Admin Kewangan	

Gambar 20. Tampilan Laporan Harga Pokok Produksi

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibangun dapat mengelola data produk terkait perhitungan harga pokok produksi.
2. Aplikasi yang dibangun menyediakan fitur cetak laporan harga pokok produksi, untuk melihat lebih detail jumlah biaya yang diperlukan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka beberapa hal yang disarankan adalah:

1. Sistem Informasi Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Konveksi SJM ini dapat diterapkan dan dikembangkan lebih baik lagi kedepannya.
2. Agar tidak terjadi kerusakan baik *software* maupun *hardware*, sistem ini perlu dilakukan perawatan secara berkala.

## Daftar Pustaka

- [1] Yusmaida, Neneng Dan A. Ambarwari, "Sistem Informasi Pencarian Kos Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Hill Climbing," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (Jtsi)*, Vol. 1, No. 1, Pp. 68-74, 2020.
- [2] M. I. Suri Dan A. S. Puspaningrum, "Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (Jtsi)*, Vol. 1, No. 1, Pp. 8-14, 2020.
- [3] D. Darwis, D. Wahyuni Dan D. Dartono, "Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest Pada Pt Sinar Sosro Bandar Lampung," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, Vol. 1, No. 1, Pp. 15-21, 2020.
- [4] Damayanti Dan H. Sulistiani, "Sistem Informasi Pembayaran Biaya Sekolah Pada Sd Ar-Raudah Bandar Lampung," *Jurnal Tekno Kompak*, Vol. 11, No. 2, Pp. 25-29, 2017.
- [5] N. Ningsih, A. F. O. Pasaribu, Wahyudi Dan I. Puspasari, "Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Dan Permintaan Barang Habis Pakai Pada Balai Pemantapan Kawasan Wilayah Xx Hutan Bandar Lampung," *Jurnal Tekno Kompak*, Vol. 11, No. 2, Pp. 45-49, 2017.
- [6] R. A. Supriyono, Akuntansi Biaya, Yogyakarta: Bpfe, 2011.
- [7] W. K. Carter, Cost Accounting: Akuntansi Biaya, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- [8] Rudianto, Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis, Jakarta: Erlangga, 2013.
- [9] D. Darwis Dan T. Yusiana, "Penggunaan Metode Analisis Historis Untuk Menentukan Anggaran Produksi," *Expert – Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi*, Vol. 6, No. 2, Pp. 42-51, 2016.
- [10] Damayanti Dan M. Hernandez, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran," *Jurnal Tekno Kompak*, Vol. 12, No. 2, Pp. 57-61, 2018.
- [11] D. Darwis, F. D. Apriyanti Dan E. R. Susanto, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Operasional Perusahaan (Studi Kasus : Pt Sari Segar Husada)," *Jurnal Teknokompak*, Vol. 13, No. 1, Pp. 1-6, 2019.
- [12] D. A. Megawaty Dan M. E. Putra, "Aplikasi Monitoring Aktivitas Akademik Mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Xyz Berbasis Android," *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (Jatika)*, Vol. 1, No. 1, Pp. 65-74, 2020.
- [13] Alfiah Dan Damayanti, "Aplikasi E-Marketplace Penjualan Hasil Panen Ikan Lele (Studi Kasus: Kabupaten Pringsewu Kecamatan Pagelaran)," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (Jtsi)*, Vol. 1, No. 1, Pp. 111-117, 2020.
- [14] I. Ahmad, R. I. Borman, J. Fakhrurozi Dan G. G. Caksana, "Software Development Dengan Extreme Programming (Xp) Pada Aplikasi Deteksi Kemiripan Judul Skripsi Berbasis Android," *Jurnal Inovtek Polbeng - Seri Informatika*, Vol. 5, No. 2, Pp. 297-307, 2020.
- [15] Damayanti, H. Sulistiani Dan E. F. G. S. Umpu, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa Pada Sd Ar-Raudah Bandar Lampung," *Jurnal Teknologi Dan Informasi (Jati)*, Vol. 11, No. 1, Pp. 40-50, 2021.
- [16] Y. Anggraini, D. Pasha, Damayanti Dan A. Setiawan, "Sistem Informasi Penjualan Sepeda



- Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus : Orbit Station),” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (Jtsi)* , Vol. 1, No. 2, Pp. 64-70, 2020.
- [17] A. T. Prastowo, D. Darwis Dan N. B. Pamungkas, “Aplikasi Web Pemetaan Wilayah Kelayakan Tanam Jagung Berdasarkan Hasil Panen Di Kabupaten Lampung Selatan,” *Jurnal Komputasi*, Vol. 8, No. 1, Pp. 21-29, 2020.
- [18] N. Nugroho, Y. Rahmanto, Rusliyawati, D. Alita Dan Handika, “Software Development Sistem Informasi Kursus Mengemudi (Kasus: Kursus Mengemudi Widi Mandiri),” *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-Sakti)*, Vol. 5, No. 1, Pp. 328-336, 2021.